

# FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI FINANCIAL STATEMENT FRAUD MENGUNAKAN PENDEKATAN FRAUD PENTAGON THEORY (Studi Pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019)

Ikhsan Hadafi<sup>1</sup>, Afrizon<sup>2</sup>, Novia Rahmawati<sup>3</sup>

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: ihsan.lavida@gmail.com

## PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan salah satu bagian terpenting bagi perusahaan yang bertujuan untuk menyediakan sejumlah informasi kepada pengguna laporan keuangan dalam rangka proses pengambilan keputusan ekonomi [1]. Oleh sebab itu perusahaan dituntut untuk menyajikan laporan keuangan sebaik mungkin meskipun kinerja perusahaan sedang memburuk maka pihak manajemen tetap berusaha menyajikan laporan keuangan dengan baik, meskipun dengan cara memanipulasi laporan keuangan atau dikenal dengan *fraud* atau kecurangan laporan keuangan. Penelitian ini menguji faktor-faktor kecurangan laporan keuangan menggunakan *fraud pentagon theory*, diantaranya *pressure* yang diproksikan oleh financial target dan external pressure, *opportunity* diproksikan oleh *ineffective monitoring*, *rationalization* diproksikan oleh *change in auditor*, *competence* diproksikan oleh *change in director*, dan *arrogance* diproksikan oleh *frequent of number ceo's pic*. Teori yang digunakan pada penelitian ini yaitu *fraud pentagon theory* yaitu teori yang menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya kecurangan pada laporan keuangan [2].

## METODE

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2016-2019. Data pada penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengambilan sample menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 60 dari 16 perusahaan BUMN. Data pada penelitian ini dianalisis menggunakan regresi linear

berganda menggunakan SPSS 25. Analisis dalam penelitian ini meliputi analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas. Dan uji hipotesis terdiri dari uji R square, uji F, dan uji statistik t. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kecurangan laporan keuangan yang dihitung menggunakan fraud score model yang dikembangkan oleh Dechow [3], Sedangkan variabel independen *external pressure* menggunakan LEV, *Financial target* menggunakan ROA, *ineffective monitoring* menggunakan proporsi dewan komisaris independen (IND), *change in auditor* (ACHANGE), *change in director* menggunakan (DCHANGE) dan *arrogance* menggunakan jumlah foto ceo (CEOPIC)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis hipotesis menggunakan uji statistik t untuk variabel pertama yaitu eksternal pressure memiliki nilai signifikansi  $0,072 > 0,05$  artinya external pressure belum mampu menjelaskan hub terhadap kecurangan laporan keuangan, sehingga hipotesis pertama ditolak. Hasil pengujian hipotesis kedua untuk variabel financial target dengan signifikansi  $0,425 > 0,05$  artinya financial target tidak berpengaruh sehingga hipotesis kedua ditolak. Hipotesis berikutnya ineffective monitoring dengan signifikansi sebesar  $0,129 > 0,05$  artinya hipotesis ketiga ditolak. Hipotesis keempat yaitu change in auditor dengan signifikansi sebesar  $0,025 < 0,05$  artinya ada pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hipotesis berikutnya change in auditor dengan signifikansi sebesar  $0,676 > 0,05$  artinya variabel ini tidak berpengaruh. Dan hipotesis keenam yaitu frequent of number ceo's pic dengan signifikansi sebesar  $0,007 < 0,05$  artinya adanya pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan hal ini

disebabkan sifat arogansi ceo akan mempengaruhi perilakunya sehingga dia akan bersifat superior dikarenakan jabatannya sebagai ceo yang mana akan membuatnya merasa bahwa pengendalian internal tidak berlaku bagi dirinya, sehingga hal ini akan mendorong pelaku untuk melakukan kecurangan laporan keuangan.

Tabel 1. Hasil Uji Statistik t

No	Parameter	Nilai
1	External Pressure	0,072 > 0,05
2	Financial target	0,425 > 0,05
3	Ineffective Monitoring	0,129 > 0,05
4	Change in auditor	0,025 < 0,05
5	Change in director	0,676 > 0,05
6	Frequent of number ceo's pic	0,007 < 0,05

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian maka kesimpulan penelitian ini adalah variabel external pressure, financial target, ineffective monitoring, change in director, tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan, sedangkan variabel change in auditor dan frequent of number ceo's pic berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Saran untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel baru serta memperluas sampel penelitian. Hasil penelitian berikutnya diharapkan dapat memperoleh hasil yang sama sehingga hasil penelitian dapat diterima secara luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Weygandt, J.J., Kieso, D. E dan. Kimmel, P. D. 2014. Pengantar Akuntansi. Edisi 7. Salemba Empat. Jakarta.
- [2] Marks, J. (2011). Why The Fraud Triangle is No Longer Enough. In *Crowe Howarth*.
- [3] Dechow, P.M.,Ge, W.,Larson, C.R.,dan Sloan, R.G. 2009. Predicting Material Accouting Misstatement. *Contempory Accouting Research*, 28(1), 17-82.